

**RELEVANSI STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN**

**Damayanti Nababan<sup>1</sup>, Juliana Pakpahan<sup>2</sup>, Juni Pane<sup>3</sup>**

Prodi S1 Pendidikan Agama Kristen , Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
Jalan Raya Tarutung-Siborongborong Km 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab.Tapanuli  
Utara, Indonesia

[Nababanyanti02@Gmail.Com](mailto:Nababanyanti02@Gmail.Com), [Pakpahanjuliana39@Gmail.Com](mailto:Pakpahanjuliana39@Gmail.Com),  
[Juniberlianapane@Gmail.Com](mailto:Juniberlianapane@Gmail.Com)

**Abstrak**

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan suatu cara pembelajaran yang berfokus pada proses penyampaian materi secara verbal atau secara lisan seorang pendidik kepada sekelompok siswa yang bertujuan agar siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan secara optimal. Dalam menyampaikan pembelajaran pendidik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan cara menggunakan strategi pembelajaran ekspositori ini. Metode detektif kepustakaan yang di gunakan penulis dengan tujuan dapat meninjau suatu strategi pembelajaran yang baik dan efektif juga bagaimana relevansi dari strategi pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam Pendidikan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang baik dalam dunia pendidikan.

Kata kunci : strategi, pendidikan, pendidik

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting untuk membangun potensi dalam diri seorang siswa yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menjadi suatu wadah atau tempat seorang peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri. Suatu pendidikan diberikan oleh suatu lembaga pendidikan disuatu negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pendidikan harus menggunakan strategi dalam belajar agar pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa yang di ajari dalam dunia pendidikan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (kbbi) kata “strategi” adalah “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus” .<sup>1</sup>Strategi dalam pembelajaran di dunia pendidikan sangat penting karena proses pembelajaran berlangsung menggunakan strategi belajar. Strategi pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Setidaknya ada 3 jenis strategi pembelajaran, yaitu: (a) strategi organisasi pembelajaran, (b) strategi pelaksanaan pembelajaran, dan (c) strategi pengelolaan pembelajaran. Didunia pendidikan saat ini sangat banyak strategi yang digunakan dalam pembelajaran namun strategi itu sudah terlalu biasa di gunakan dalam dunia pendidikan sehingga harus melahirkan strategi-strategi baru yang mendukung pembelajaran dalam dunia pendidikan. Salah satu strategi yang digunakan yaitu strategi ekspositori dalam pendidikan.<sup>2</sup>

Strategi pembelajaran ekspositori adalah suatu cara pembelajaran yang berfokuskan pada proses penyampaian materi secara verbal atau secara lisan seorang pendidik kepada sekelompok siswa yang bertujuan agar siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan secara optimal. Roy killen (1998) menamakan strategi ekspositori ini dengan istilah strategi pembelajaran langsung .<sup>3</sup> Dalam strategi ini guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas belajar dengan cara mempersiapkan bahan dan siswa hanya mendengarkan dan menerima pengajaran yang di berikan pendidik.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pembuatan jurnal ini penulis menggunakan metode detektif kepustakaan dimana penulis berusaha mencari dan mendapatkan data-data yang akurat dan terpercaya seperti buku-buku dan jurnal-jurnal untuk mendukung pembuatan jurnal ini. Dengan menggunakan metode detektif kepustakaan ini, penulis meninjau studi teologis tentang strategi ekspositori dalam pembelajaran agama kristen dan bagaimana relevansinya dalam kehidupan pendidikan saat ini. Metode ini sangat cocok digunakan dalam

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun KBBI, “Strategi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1092.

<sup>2</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan, Strategi Pembelajaran ..., hal : 5

<sup>3</sup> Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran....Cet ke-11 hal. 179

memanifestasikan strategi ekspositori dalam pembelajaran agama kristen dan relevansinya dalam kehidupan saat ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Defenisi Strategi Pembelajaran

Strategi adalah suatu rencana atau suatu metode yang disusun secara cermat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Defenisi strategi diartikan “the art of carrying out a plan skillfully” jadi strategi adalah seni melakukan suatu rencana secara terampil dan baik Mac donald (1968:514).<sup>4</sup> sedangkan pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik sebagai wadah atau tempat memperoleh pengetahuan, pembentukan sikap, serta kepercayaan peserta didik.

Menurut Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. jadi, strategi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>5</sup> Dalam mengajar siswa seorang pendidik harus menggunakan metode atau strategi dalam mengajar agar ilmu atau pengetahuan yang disalurkan dapat tersampaikan kepada yang didik. Salah satu metode yang sering di gunakan seorang pendidik yaitu metode atau strategi ekspositori. Strategi ekspositori ini sangat relevan dan efektif dalam mengajar sehingga penggunaan strategi belajar ekspositori ini sangat banyak peminatnya di kalangan pendidik. Metode ekspositori adalah metode pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.

### 2. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan suatu strategi yang berorientasi penuh kepada guru karena guru memegang peranan yang dominan. Melalui strategi ini guru menyampaikan suatu pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi yang

---

<sup>4</sup> Syafaruddin dan Irawan Nasution. Manajemen Pembelajaran, Jakarta: Quantum Teaching, 2005, hal. 157.

<sup>5</sup> Prof.Dr.H.Wina Sanjaya,M.Pd”Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”:Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Hal:126.

disampaikan itu bisa dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.<sup>6</sup> Ada beberapa pendapat para ahli mengenai strategi ekspositori, antara lain :

- a. Menurut Wina Sanjaya, “strategi pembelajaran ekspositori adalah salah satu diantara strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses bertutur. Materi pembelajaran sengaja diberikan secara langsung, peran siswa dalam strategi ini adalah menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan guru.<sup>7</sup>
- b. Roy Killen (1998) menamakan strategi ekspositori ini dengan istilah strategi pembelajaran langsung (direct instruction). Dalam sistem ini, guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapih, sistematis dan lengkap sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib. Siswa juga dituntut untuk menguasai bahan yang telah disampaikan tersebut.<sup>8</sup>

Ada beberapa karakteristik strategi pembelajaran ekspositori. Pertama, strategi pembelajaran ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini, oleh karena itu sering orang mengidentifikannya dengan ceramah. Kedua, biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang. Ketiga, tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.<sup>9</sup>

Pembelajaran ini menekankan kepada proses penyampaian suatu materi secara langsung dalam ruangan kelas dari seorang pendidik kepada sekelompok siswa dengan tujuan agar siswa dapat menguasai dan memahami materi pelajaran secara optimal. Dalam konteks pembelajaran, strategi pembelajaran ekspositori ini merupakan suatu metode atau cara yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan mengatakan dan menyampaikan fakta-fakta, gagasan-gagasan dan informasi-informasi pengetahuan kepada peserta didik sehingga tercapai tujuan pendidikan.

---

<sup>6</sup> Alfian, “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI untuk MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA”. Penggunaan Strategi Pembelajaran hal: 21

<sup>7</sup> Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran..., hal : 178

<sup>8</sup> Sunardi Nur. Strategi dalam Pembelajaran; menjadi Pendidik Profesional, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990, hal : 86.

<sup>9</sup> Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran..., hal. 179

c. Keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran ekspositori

Dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam ruang kelas maka perlu melakukan strategi penelitian salah satunya strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori memang mempermudah proses pembelajaran namun strategi pembelajaran ekspositori juga memiliki kelemahan dalam penyampaian pembelajaran. Berikut keunggulan dan kelemahan dari strategi pembelajaran ekspositori;

1.Keunggulan strategi ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang banyak dan sering digunakan. Sebab, strategi ini mempunyai beberapa keunggulan, antara lain:

- a) Dengan bantuan strategi pembelajaran ekspositori, guru dapat mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, sehingga mengetahui sejauh mana mata siswa menguasai materi pembelajaran yang disajikan.
- b) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif bila materi yang ingin diperoleh siswa cukup banyak, sedangkan waktu belajar terbatas.
- c). Strategi pembelajaran ekspositori juga memungkinkan siswa melihat atau mengamati, di samping memungkinkan siswa mendengar melalui cerita mengenai suatu topik.
- d). Keuntungan lain dari strategi pembelajaran ini adalah dapat digunakan dengan jumlah siswa dan kelas yang banyak.

2.Kelemahan Strategi Ekspositori

Selain kelebihan strategi ekspositori ini juga mempunyai kelemahan diantaranya;

- a) Strategi pembelajaran ini hanya dapat diterapkan pada siswa yang mempunyai kemampuan mendengarkan yang baik. Bagi siswa yang tidak memiliki keterampilan tersebut, harus digunakan strategi lain.
- b) Strategi ini sama sekali tidak dapat mengakomodasi perbedaan setiap individu, termasuk perbedaan keterampilan, pengetahuan, minat dan kemampuan serta perbedaan gaya belajar.
- c) Karena sebagian besar strategi diajarkan di perkuliahan, sulit untuk mengembangkan keterampilan sosialisasi, keterampilan komunikasi, dan berpikir kritis siswa.
- d) Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori sebenarnya tergantung pada apa yang dimiliki guru, seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, motivasi dan berbagai keterampilan seperti keterampilan berbicara (komunikasi) dan keterampilan mengajar.
- e) Karena gaya komunikasi kelas Tanpanya dipastikan pembelajaran tidak akan berhasil.

strategi pembelajaran lebih banyak berlangsung satu arah (komunikasi satu arah), maka kecil kemungkinannya untuk memeriksa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, komunikasi satu arah dapat menyebabkan pengetahuan siswa hanya terbatas pada informasi yang diberikan oleh guru.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan merupakan proses penting untuk membangun potensi siswa dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri siswa. Strategi pembelajaran, seperti strategi ekspositori, sangat penting dalam proses pembelajaran. Strategi ekspositori adalah cara pembelajaran yang fokus pada penyampaian materi secara verbal oleh pendidik kepada siswa, dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ekspositori menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa, dengan tujuan agar siswa menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang berguna dalam pencapaian tujuan pendidikan.

## **REFERENSI**

- Alfan, "penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar fisika". Penggunaan strategi pembelajaran hal: 21
- didikan dan pendidik memenuhi tugas dan kewajibannya dalam mengajar dan mendidik siswa
- Direktorat tenaga kependidikan, strategi pembelajaran ..., hal : 5
- Direktorat tenaga kependidikan. Strategipembelajaran dan pemilihannya, jakarta: depdiknas, 2008.
- Prof.dr.h.wina sanjaya,m.pd"strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan":strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa hal:126.
- Sunardi nur. Strategi dalam pembelajaran; menjadi pendidik profesional, bandung : remaja rosdakarya, 1990, hal : 86.
- Syafaruddi dan irwan n. Manajemen pembelajaran, jakarta: quantum teaching, 2005
- Tim penyusun kbbi, "strategi" dalam kamus besar bahasa indonesia (jakarta: Balai pustaka, 2002), 1092.
- Wina sanjaya. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan, jakarta: kencana prenada media, cet. Ke-11, 2014.
- Wina sanjaya. Strategi pembelajaran...,hal : 178